

**TUTURAN DIREKTIF TOKOH UTAMA DAO MING SI DAN SHAN CAI EPISODE 1-15 DALAM
DRAMA SERI *METEOR GARDEN* (流星花园/LIU XING HUA YUAN)
KARYA CAI YUEXUN**

ATIQOTUL FITRIA

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Sastra Mandarin, Universitas Negeri Surabaya
Email: atiqotul.fitria@gmail.com

Abstrak

Penggunaan tuturan dalam bertindak tutur memiliki fungsi dan tujuan yang bermacam-macam. Macam-macam fungsi dan tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh konteks yang beragam pula. Keragaman konteks yang melatarbelakangi menimbulkan kemajemukan makna yang dihasilkan dari bentuk tuturan direktif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membahas 3 hal berikut. Yang pertama mendeskripsikan bentuk tuturan direktif tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama seri *Meteor Garden* episode 1-15. Yang kedua, mendeskripsikan fungsi tuturan perlokusi direktif tokoh utama dalam drama seri *Meteor Garden* episode 1-15. Tujuan yang ketiga yaitu, untuk mendeskripsikan faktor penyebab penggunaan tuturan direktif tokoh utama dalam drama seri *Meteor Garden* episode 1-15. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif yang dalam menjawab permasalahan penelitian ini menggunakan teori dari Bach dan Harnish, teori fungsi tuturan direktif milik Ibrahim dan juga teori dari Leech. Sumber data penelitian ini adalah drama seri *Meteor Garden* karya sutradara Cai Yue Xun. Data penelitiannya adalah data lisan yang mengandung tuturan direktif dalam drama seri "*Meteor Garden*". Data diperoleh dengan metode simak dengan teknik simak libat bebas cakap yang dilanjutkan dengan teknik catat. Hasil penelitian ini terkait dengan tuturan direktif yang dilihat dari aspek bentuk dan fungsi, ditemukan sebanyak 30 data. Dalam drama seri "*Meteor Garden*" ditemukan enam bentuk tuturan direktif yaitu, meminta, bertanya, memerintah, melarang, menyarankan, menasihati. Dilihat dari fungsi tuturan direktif yang digunakan oleh tokoh Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* memiliki fungsi kompetitif dan menyenangkan. Dalam penelitian ini ditemukan faktor melatarbelakangi penggunaan tuturan direktif oleh penutur yakni, penutur dan petutur, isi (topik tuturan), tujuan, situasi dan kondisi.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Tuturan Direktif, Serial Drama Meteor Garden

Abstract

The use of speech acts have diverse functions and purposes. Various functions and goals of speech acts motivated by different contexts. The diversity of the context behind, causing the plurality of meanings generated form the directive speech. This study aims to discuss three things first, describes the form of the main figures of speech perlokusi directive Dao Ming Si and Shan Cai in the drama series Meteor Garden Episodes 1-15. Second, to describe the function of directive in the drama series Meteor Garden Episodes 1-15. The third aim is, to describe the factors causing the use of directive speech of drama series Meteor Garden Episodes 1-15. This study used qualitative descriptive method that in answering the above problems using the theory of Bach and Harnish and the theory of functions of directive speech belongs to Ibrahim and also the theory of Leech. The data source of this research is a drama series Meteor Garden, directed by Cai Yue Xun. This research's data is that it contains a directive speech in the drama series "Meteor Garden". Data obtained by method of listening techniques then continued technical note. The results of this study related to the directive speech from the aspects of form and function, found as many as 30 data. In the drama series "Meteor Garden" was found six forms of directive speech, requestives, asking, commanding, forbidding, suggest, advise. Based on the function of directive speech which used figures Dao Ming Si and Shan Cai in the drama Meteor Garden has a competitive function (Competitive) and fun (Convivial). And also found the factors behind the use of directive speech by the speaker; the speaker and the hearer, the content (speech topic), goals, circumstances and conditions.

Keywords: Speech Act, Directive Speech, Drama Series

PENDAHULUAN

Bahasa adalah media yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa dapat digunakan untuk beberapa tujuan. Bahasa digunakan manusia untuk berinteraksi dengan yang lainnya untuk menjalin hubungan bermasyarakat dan melakukan proses komunikasi. Di luar fungsinya sebagai suatu alat komunikasi, bahasa juga berperan sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan manusia yang nantinya tersalur dalam rangkaian kata-kata maupun kalimat-kalimat baik secara lisan maupun tulisan.

Sehubungan dengan fungsi bahasa yang disebutkan Kinneavy bahwa fungsi ini mencakup lima fungsi dasar yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi, dan fungsi perlokusi, entertainmen (dalam Chaer, 2003:33). Artinya bahasa tidak hanya membuat penutur mendengar suatu informasi dari penutur namun juga melakukan suatu kegiatan sesuai dengan yang diinginkan oleh penutur.

Setiap pribadi manusia memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda. Karakter yang berbeda-beda inilah yang akan menimbulkan cara berbahasa dalam mengungkapkan tujuannya berkomunikasi dengan lawan tuturnya, sehingga akan timbul efek dan reaksi yang berbeda-beda pula dari mitra tuturnya dalam menanggapi pernyataan atau ungkapan penutur. Tuturan yang dilakukan oleh penutur bergantung pada maksud serta tujuan penutur tersebut yang juga disesuaikan dengan konteks yang mengiringi tuturan.

Dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, selanjutnya rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana jenis tuturan direktif tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* seri 1-15? (2) Bagaimana fungsi tuturan direktif oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* seri 1-15? (3) Bagaimana faktor penyebab penggunaan tuturan direktif oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* seri 1-15?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan jenis tuturan direktif tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* seri 1-15. (2) Mendeskripsikan fungsi tuturan direktif oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* seri 1-15. (3) Mendeskripsikan faktor penyebab penggunaan tuturan direktif oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* seri 1-15.

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan bagian dari metode penelitian yang menggunakan suatu metode penelitian untuk memecahkan persoalan dan mencapai tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dikarenakan subjek yang diteliti berupa tuturan tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai. Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan.

Menurut Arikunto data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka (2010:161). Dalam hal ini pencatatan peneliti berupa fakta bahasa yang didapat dari tuturan yang mengandung perlokusi direktif tokoh utama, pengaruh atau efek yang ditimbulkan, serta faktor penyebab yang ditimbulkan petutur dari drama *Meteor Garden*. Sumber data dalam penelitian ini adalah drama seri Mandarin *Meteor Garden* yang menceritakan seorang gadis dari keluarga miskin yang berkuliah di kampus yang sebagian besar adalah kalangan orang kaya. Universitas *Ying De* tersebut dikuasai oleh empat orang lelaki dari keluarga terpandang yang tergabung dengan kelompok bernama F4 (singkatan dari *Flower 4*).

Mengumpulkan adalah suatu proses penting dalam suatu penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah yang ada. -teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah (1) Teknik sadap (2) Teknik simak bebas libat cakap (3) Teknik catat.

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (dalam Sugiyono, 2009:91).

Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti harus mendasarkan pada sebuah prosedur dimana prosedur tersebut dimaksudkan untuk mengkoordinasikan cara kerja dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Djajasudarma prosedur penelitian merupakan urutan kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu penelitian (2006:2). Tahapan pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini akan diuraikan hasil analisis penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah disusun. Hasil penelitian pada penelitian ini berupa data tuturan tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai yang telah digolongkan dalam tuturan direktif beserta fungsinya. Kemudian dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang dipaparkan.

Hasil data penelitian ini berupa data tuturan dari

tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama seri *Meteor Garden* yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana bentuk tuturan direktif tokoh Dao Ming Si dan Shan Cai. Dalam drama seri *Meteor Garden* ditemukan 6 bentuk tuturan yang digunakan oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai.

| Tuturan Direktif | Jumlah Data | | Jumlah Data |
|------------------|-------------|-----------|-------------|
| | Dao Ming Si | Shan Cai | |
| Meminta | 2 | 4 | 6 |
| Bertanya | 3 | 4 | 7 |
| Memerintah | 3 | 3 | 6 |
| Melarang | 3 | 1 | 4 |
| Menyarankan | - | 3 | 3 |
| Menasihati | 1 | 3 | 4 |
| Jumlah | 12 | 18 | 30 |

Berdasarkan gambaran di atas, dapat diketahui jumlah tuturan direktif meminta sejumlah 6 data, tuturan direktif bertanya sejumlah 7 data, tuturan direktif menyarankan sejumlah 3 data, tuturan direktif memerintah sejumlah 6 data, tuturan direktif melarang sejumlah 4 data, dan tuturan direktif menasihati sejumlah 4 data.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yakni tentang fungsi tuturan direktif yang digunakan oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden* teori yang digunakan adalah teori fungsi tuturan Ibrahim dan teori fungsi Leech. Dalam teorinya, Leech mengemukakan fungsi tuturan menjadi 4 yaitu, kompetitif (*competitive*), menyenangkan (*convivial*), bekerjasama (*collaborative*), dan bertentangan (*conflictive*) (1993:162). Akan tetapi, berdasarkan data yang ditemukan, hanya fungsi tuturan kompetitif dan menyenangkan yang digunakan oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai dalam bertindak tutur.

| Fungsi | Jumlah Data |
|-----------------------------------|-------------|
| Kompetitif (<i>Competitive</i>) | 22 |
| Menyenangkan (<i>Convivial</i>) | 8 |
| Jumlah | 30 |

Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat 22 data yang berfungsi kompetitif (*competitive*) dan 8 data yang

| No | Faktor yang Melatarbelakangi | Bentuk |
|----|------------------------------|-------------------------------|
| 1 | Penutur dan petutur | Status Sosial |
| | | Tingkat kekerabatan |
| 2 | Isi (Topik tuturan) | Topik yang bersifat pribadi |
| | | Topik yang bersifat umum |
| 3 | Tujuan | Untuk menarik simpati petutur |
| | | Untuk mencari informasi |
| | | Untuk member peringatan |
| 4 | Situasi dan Kondisi | Situasi terdesak |
| | | Situasi tegang |

berfungsi menyenangkan (*convivial*).

Dalam suatu tindak tutur terdapat hubungan yang signifikan antara sebuah tuturan, dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi proses terjadinya tuturan tersebut. Berikut ini adapun faktor yang melatarbelakangi terjadinya penggunaan tuturan direktif oleh tokoh Dao Ming Si dan Shan Cai dalam drama *Meteor Garden*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang berjudul "Tuturan Direktif Tokoh Utama Dao Ming Si Dan Shan Cai Episode 1-15 Dalam Drama Seri *Meteor Garden* (流星花园/Liu Xing Hua Yuan) Karya Cai Yuexun" maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat enam bentuk tuturan direktif yang digunakan oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai, yaitu: meminta, bertanya, memerintah, melarang, menyarankan, dan menasihati. Dari keenam tuturan direktif tersebut masing-masing dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a) Meminta : meminta untuk melakukan sesuatu, meminta untuk menyuruh melakukan sesuatu, meminta untuk mengajak, dan meminta untuk memohon.

- b) Bertanya : bertanya untuk mengklarifikasi, bertanya untuk menyatakan ketidaksetujuan, bertanya untuk menyuruh, bertanya untuk melarang, bertanya untuk mengajak.
 - c) Memerintah : memerintah sebagai bentuk permintaan, memerintah sebagai bentuk pemberian izin.
 - d) Melarang : melarang bentuk biasa dan melarang sebagai bentuk penolakan.
 - e) Menyarankan : menyarankan sebagai bentuk penolakan dan menyarankan sebagai bentuk perintah.
 - f) Menasihati : menasihati sebagai bentuk masukan dan menasihati sebagai bentuk kritik.
2. Tuturan direktif yang dilakukam oleh tokoh utama Dao Ming Si dan Shan Cai berfungsi kompetitif (*competitive*) dan menyenangkan (*convivial*). Dikatakan berfungsi kompetitif (*competitive*) karena sebagian besar dari tuturan direktif tersebut digunakan untuk mengungkapkan keinginan dan harapan dari penutur itu sendiri, selain itu juga guna menarik simpati petutur. Sedangkan tuturan direktif yang berfungsi menyenangkan (*convivial*), karena tuturan direktif tersebut digunakan untuk memberikan kesempatan dan kelonggaran kepada petutur dalam bertindak serta untuk memberikan gagasan yang baik kepada petutur.
3. Faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan tuturan direktif oleh penutur adalah faktor penutur dan petutur, faktor topik tuturan, tujuan, serta faktor situasi dan kondisi. Namun dari beberapa faktor tersebut penggunaan tuturan direktif yang dilakukan oleh penutur Dao Ming Si atau Shan Cai paling banyak dilatarbelakangi oleh faktor tujuan dari penutur

Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*: Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik; Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Ibrahim, Abdul Syukur.1992. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*: Bandung Angkasa.

Ibrahim, Syukur Abd. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Laili, Nur Choliz. 2014. *Fungsi Tuturan Direktif oleh Tokoh Kuwano Shinsuke dalam Serial Drama Kekkon Dekinai Otoko Ditinjau dari Prinsip Kesopanan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.

Leech, Geoffrey.1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D. Oka. 1993. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.

Lexy. J . Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lexy. J . Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode danTekniknya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. Juni 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta:Rineka Cipta

Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Safitri, Firda. 2014. *Tindak Tutur Perlokusi Tokoh Utama Sakuragi Kenji dalam Drama Dragon Zakura Karya Tsukamoto Renpei*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.

Sudaryanto. 1998. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sunarto. 2001. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

